

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan daging sapi Indonesia sangatlah tinggi karena bertambahnya pertumbuhan populasi dan pola konsumsi Masyarakat. Sehingga negara ini selalu dapat memenuhi kebutuhannya melalui tiga sumber daging sapi yaitu sapi lokal, sapi impor dan daging sapi impor (Hadi *et al.*, 2000). Maka dari itu, sangat penting untuk melakukan berbagai upaya untuk mengembangkan Sapi Potong khususnya sapi lokal Indonesia. Populasi Sapi Potong yang produktif akan memenuhi kebutuhan dalam negeri.

Sapi Bali (*Bos Sondaicus*) adalah salah satu sapi ras lokal di Indonesia yang sangat penting untuk menyediakan pasokan daging. Karakteristik tubuh khas Sapi Bali termasuk panjang, lingkaran dada, dan lebar kepala. Penelitian menunjukkan bahwa Sapi Bali betina yang memiliki tanduk dan yang tidak memiliki tanduk tidak berbeda dalam panjang, lingkaran dada, dan lebar kepala, yang menunjukkan bahwa keberadaan tanduk tidak memengaruhi dimensi ukuran tubuh mereka.

Sapi Madura (*Bos Indicus*) adalah jenis sapi lokal di Indonesia yang bertanggung jawab untuk menyediakan pasokan daging. Menurut penelitian, Sapi Madura betina dewasa memiliki tinggi gumba (tinggi bahu) rata-rata 106,56 cm, panjang badan 105,83 cm, dan lingkaran dada 126,71 cm. Perbedaan ini menunjukkan perbedaan dalam dimensi tubuh antara tahap pertumbuhan yang berbeda.

Penilaian fisik merupakan bagian penting dalam proses seleksi. Hal ini dapat menjadi indikator yang baik untuk menentukan tinggi badan nasional, struktur otot, struktur tubuh, struktur kaki, dan karakteristik (Barham *et al.* 2005). Selain itu, Ismirandi (2018) menemukan bahwa seiring bertambahnya usia ternak, ukuran tubuh dan bobotnya juga meningkat. Pengukuran tubuh Sapi Potong juga bertujuan untuk memberikan metode praktis dalam mengevaluasi ternak dan membandingkan karakteristik ukuran tubuh sapi yang berbeda.

Karena ukuran Sapi Potong diketahui sesuai dengan persyaratan standar ras, maka ukurlah dimensi tubuh Sapi Potong. Chandi (2005) melaporkan bahwa pengukuran ternak dilakukan untuk mengetahui bobot ternak, penampilan hewan, pemilihan benih, dan tingkat produksi. Selain itu bobot badan merupakan salah satu parameter yang dapat digunakan untuk menentukan ukuran tubuh ternak. Oleh karena itu, data bobot sangat penting bagi semua pihak yang terlibat dengan ternak, termasuk peternakan dan pemasaran.

Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar (LPSI RB) merupakan salah satu instansi pemerintah yang peduli akan kelestarian plasma nutfah Sapi Potong. LPSI Ruminansia Besar ini mempunyai tugas pokok untuk menghasilkan dan menjaga kualitas genetik Sapi Potong yang unggul dalam rangka meningkatkan populasi ternak Sapi Potong agar plasma nutfah asli Indonesia ini tidak punah. LPSI Ruminansia Besar dalam melaksanakan tugas pokoknya, menerapkan sistem manajemen mutu yang masuk dalam standarisasi nasional. Standarisasi nasional tersebut dapat dilihat dalam pengelolaan breeding center dalam pengadaan seleksi bibit yang mengacu kepada SNI tentang Sapi Potong. LPSI Ruminansia Besar selain menerapkan sistem manajemen mutu yang berstandar nasional juga mempunyai keunggulan dengan adanya tempat yang cukup tertata dalam pemeliharaan yaitu dengan penerapan metode kandang individu dan koloni.

Pengukuran dimensi ukuran tubuh ternak Sapi Potong ini penting dilakukan karena untuk mengetahui perkembangan dari sifat kuantitatif ternak Sapi Potong mulai dari segi tinggi pundak, tinggi pinggul, panjang badan, lingkaran dada, dan berat badan. Dimensi ukuran tubuh Sapi Potong dapat dijadikan sebagai parameter produktivitas Sapi Potong yang memiliki kualitas baik.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah karakteristik dimensi ukuran tubuh Sapi Bali dan Sapi Madura sebagai Sapi Potong unggul di Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar (LPSI RB)?

2. Apakah karakteristik bibit Sapi Bali dan Sapi Madura betina di loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar (LPSI RB) sudah memenuhi bobot badan dengan standar yang ada?

1.3 Tujuan

1. Mengetahui karakteristik dimensi ukuran tubuh Sapi Bali dan Sapi Madura sebagai Sapi Potong unggul di Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar (LPSI RB).
2. Mengetahui karakteristik bibit Sapi Bali dan Sapi Madura betina di loka Pengujian Standar Instrument Ruminansia Besar (LPSI RB) sudah memenuhi bobot badan dengan standar yang ada.

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai sumber informasi kepada pembaca dan masyarakat tentang karakteristik antara dimensi ukuran tubuh Sapi Bali dan Sapi Madura betina hasil pembibitan di loka pengujian standar instrumen ruminansia besar sehingga, peternak dapat mengetahui kualitas fisik sapi pedaging dari segi karakteristik dimensi ukuran tubuh Sapi Potong yang baik dari hasil pembibitan.